

ABSTRAK

Perancangan Pusat Budidaya dan Pelelangan Ikan dengan pendekatan arsitektur ekologi bertujuan menciptakan fasilitas yang mendukung kegiatan perikanan berkelanjutan sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan. Proyek ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan integrasi antara aktivitas ekonomi, sosial, dan ekosistem pesisir yang sering kali mengalami tekanan akibat eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan.

Pendekatan arsitektur ekologi diterapkan melalui prinsip keberlanjutan yang mencakup efisiensi energi, penggunaan material ramah lingkungan, dan pengelolaan sumber daya secara optimal. Lokasi dipilih berdasarkan analisis ekosistem pesisir, dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan seperti keanekaragaman hayati, pola arus laut, serta dampak pembangunan terhadap lingkungan sekitar. Desain mencakup zona budidaya ikan, area pelelangan, ruang edukasi, serta fasilitas publik yang dirancang untuk mendukung kegiatan komunitas setempat.

Penerapan teknologi ramah lingkungan menjadi salah satu fokus utama, seperti sistem resirkulasi air untuk budidaya ikan, pengolahan limbah organik menjadi pupuk, serta pemanfaatan energi terbarukan dari tenaga surya dan angin. Elemen desain arsitektural memanfaatkan ventilasi alami, pencahayaan optimal, dan penggunaan vegetasi lokal untuk meningkatkan efisiensi energi sekaligus memperkuat integrasi dengan lingkungan alam.

Dari perspektif sosial, pusat ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dengan menyediakan lapangan kerja, mendukung aktivitas ekonomi lokal. Secara keseluruhan, perancangan ini bertujuan menciptakan fasilitas yang tidak hanya fungsional dan estetis, tetapi juga mampu berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat, menjadikannya model bagi pengembangan kawasan pesisir berkelanjutan di masa depan.

Kata Kunci : Pusat Budidaya Ikan, Pelelangan Ikan, kawasan pesisir, Arsitektur Ekologi